

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, setiap Negara dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan masing-masing, dengan upaya pemerintah untuk melakukan pemerataan dan peningkatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan memang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan seseorang, kapan pun dan di mana pun mereka berada akan selalu membutuhkan pendidikan, baik dalam menjalani kehidupan di keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I, Pasal (1), yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²

¹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Fokusmedia, 2003), h. 1.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), Cet ke-5, h. 2.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.”³

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dibutuhkan motivasi untuk siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi disini adalah pendorong siswa untuk melakukan sesuatu karena adanya keinginan maupun tujuan yang ingin dicapai. Motivasi juga dapat memberikan gairah serta semangat dalam belajar.

Menurut Syarif dalam Kusumah, “motivasi memang bukan segala-galanya, tetapi segala-galanya ditentukan oleh motivasi.”⁴ Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa motivasi sangat berperan penting dalam kehidupan. Tanpa adanya motivasi maka siswa tidak akan memiliki gairah untuk belajar.

Menurut Sardirman, “memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.”⁵ Motivasi belajar adalah memberikan penghargaan terhadap personal maupun kelompok yang mampu mengekspresikan ide, pernyataan serta pendapat. Pemberian perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 62.

⁴Kusumah Wijaya, dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 28.

⁵A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 77.

dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakan adanya perhatian.⁶

Dalam proses belajar mengajar, walau guru telah mengerahkan energi dan antusiasme serta melakukan pendekatan-pendekatan pengajaran yang berbasis kepada siswa. Kadang-kadang masih ada siswa yang masih saja tidak tertarik terhadap pelajaran yang guru sampaikan. Dengan banyaknya rencana pembelajaran yang guru siapkan dengan semenarik mungkin, tidak sedikit siswa yang peduli sedikit pun. Dalam mengatasi masalah ini maka yang harus guru lakukan adalah menarik perhatian mereka.⁷ Yaitu dengan membangkitkan motivasi mereka.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan kepada anak didik, agar tercipta pribadi-pribadi muslim yang sempurna, bertaqwa dan berakhlak mulia. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam, merupakan mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca tulis yang baik dan benar, pemahaman akan kandungan serta makna ayat secara tekstual maupun kontekstual, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, membuat mata pelajaran ini sangat penting dipelajari oleh siswa karena akan menumbuhkan sikap mencintai kitab suci Allah dan Rasul-Nya, dengan rasa cinta tersebut akan mendorong untuk mempelajari dan mempraktikannya sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

⁶Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h. 159.

⁷LouAnne Johnson, *Pengajaran Yang Kreatif dan Menarik: Cara Membangkitkan Minat Siswa Melalui Pemikiran*, (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2009), Cet. III. h. 198.

Dengan memandang pembelajaran Agama Islam itu sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka sudah seharusnya pengetahuan siswa terhadap Al-Qur'an Hadits perlu diperhatikan agar tidak menjadi masalah yang semakin besar. Masih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, ditunjukkan dengan rendahnya perhatian siswa ketika proses pembelajaran, hal tersebut barangkali dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Proses pembelajaran ini masih berpusat kepada guru sehingga membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran ditandai dengan melakukan pembelajaran dengan ceramah serta pemberian penjelasan tentang materi kemudian dilanjutkan dengan tugas.

Berdasarkan masalah di atas maka guru haruslah mampu mengatasinya dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, inovatif, kreatif, dan menarik namun islami, agar tercipta motivasi dalam diri siswa agar tercapai tujuan dari pembelajaran siswa. Pendekatan yang dapat diterapkan oleh guru salah satunya adalah pemberian *reward* dan *punishment*.

Reward dan *punishment* sangat penting dalam memotivasi siswa, karena melalui *reward* dan *punishment* siswa akan lebih percaya diri dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. *Reward* dan *punishment* adalah dua kata yang saling bertolak belakang akan tetapi, kedua hal tersebut saling berkaitan, keduanya memacu siswa untuk meningkatkan kualitas kerja, *reward* dan *punishment* sangat berhubungan erat dengan pemberian motivasi siswa.⁸

⁸Silfia Febrianti. "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Pt. Panin Bank Tbk. Area Mikro Jombang)". *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol. 12 No. 1 Juli. 2014.

Dalam ayat al-Qur'an kita sering menemui kata *reward* dan *punishment* pada kata ganjaran dan ancaman. Banyak ayat al-Qur'an yang membahas tentang penerapan penghargaan dan ganjaran atau hukuman, sanksi atau ancaman sebagai metode dakwah, dalam rangka memotivasi umat manusia untuk beramal shalih, dan mencegahnya dari perbuatan yang jahat dan buruk.⁹

Salah satu ayat yang berkenaan dengan pemberian ganjaran atau pahala bagi yang beramal shalih (berbuat baik), diantaranya Allah SWT memberi *reward* pahala 10 kali lipat bagi orang yang berbuat baik agar hamba-Nya termotivasi untuk selalu beramal shalih yaitu dalam al-Qur'an surat al-an'am [6]: 160.¹⁰

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مِثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا

يُظَلَّمُونَ ﴿١٦﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa barangsiapa yang membawa amal baik maka ganjaran pahala sepuluh kali lipat amalnya, begitu pun sebaliknya.

Adapun ayat yang berkenaan dengan pemberian hukuman (*punishment*) terhadap orang-orang yang berbuat kejahatan atau keburukan, diantaranya tercantum dalam al-Qur'an surat al-Baqarah [2]: 126.¹¹

⁹Erna Marstiyaningtiyas, "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa AMP Islam *Plus* Baitul Maal-Pondok Aren Tangerang Selatan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, h. 4.

¹⁰Kemenag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita*, (Bandung: Oasis Terrace Resident, 2012), h. 150.

¹¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Media Fitrah Rabbani, 2013)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ

مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ^ط قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمْتِعْهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ

^ط وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Ayat di atas menjelaskan tentang saat Nabi Ibrahim berdo'a kepada Tuhannya untuk menjadikan negeri menjadi aman dan meminta rezeki untuk penduduknya yang beriman. Dan Allah pun berfirman kepada orang kafir diberikan kesenangan sementara tetapi siksa neraka menunggunya. Itulah ganjaran atau hukuman untuk orang yang kafir.

Pemberian *reward dan punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain pemberian dalam bentuk tindakan maupun pemberian dalam bentuk perkataan.

Pandangan setiap anak berbeda-beda terhadap suatu bentuk *reward* dan *punishment*. Hal ini karena setiap anak memiliki tingkat penerimaan yang berbeda, persepsi siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment*, dan efek psikologis pemberian *reward* dan *punishment*. Hal inilah yang perlu diperhatikan dan dipikirkan oleh guru ketika menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*.¹²

Dengan *reward* dalam pembelajaran diharapkan dapat menimbulkan motivasi serta semangat dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa bisa lebih giat lagi belajar, kemudian dengan

¹²*Ibid.*

pemberian *punishment* ini diharapkan dapat menertibkan siswa dan menjadikan pembelajaran serta perbaikan terhadap kesalahan yang telah diperbuat oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat begitu besarnya pengaruh implementasi *reward dan punishment* untuk mengefektifkan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN *REWARD DAN PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QUR’AN HADITS SISWA MAS NURUL HIDAYAH TELUK MESJID”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pembahasan, serta untuk memperjelas serta menghindari kesalah-pahaman mengenai istilah yang digunakan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu *“Pengaruh Penggunaan Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid”*. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.¹³ Jadi, Pengaruh yang dimaksud disini adalah apakah ada perubahan

¹³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 7.

maupun peningkatan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits setelah diberi *reward* maupun *punishment*.

2. *Reward*

Reward (ganjaran) adalah imbalan yang diberikan kepada siswa atas kebaikan atau prestasi yang telah dicapai.¹⁴ *Reward* yang dimaksud disini adalah bentuk tindakan maupun perkataan yang baik yang diberikan oleh guru, contohnya pujian maupun hadiah.

3. *Punishment*

Punishment (hukuman) adalah peringatan atau teguran yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik kepada peserta didik yang melakukan kesalahan dengan tujuan memberi efek jera pada pelakunya dan tidak mengulangi kesalahannya.¹⁵ *Punishment* yang dimaksud disini adalah bentuk tindakan maupun perkataan yang kurang baik, contohnya seperti bentakan maupun hukuman.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.¹⁶ Maksud motivasi belajar disini adalah siswa bersemangat atau terdorong untuk belajar lebih giat.

¹⁴M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), h. 16.

¹⁵Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), h. 44.

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h. 163.

5. Al-Qur'an Hadits

Al-Quran dan Hadits adalah sumber hukum Islam yang pertama dan kedua serta menjadi pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di jenjang MA.

6. Siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid

Siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid yang saya teliti disini adalah siswa kelas X dan XI yang bersekolah di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

Jadi, maksud dari judul penelitian ini adalah untuk penggambaran mengenai perubahan maupun peningkatan dari motivasi akibat pemberian *reward* dan *punishment* yang diberikan guru saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Apakah *reward* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid?
2. Apakah *punishment* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid?
3. Apakah *reward* dan *punishment* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan variabel *reward* secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan variabel *punishment* secara parsial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.
3. Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan variabel *reward* dan *punishment* secara simultan terhadap motivasi belajar siswa di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih judul “Pengaruh Penggunaan *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid”, adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa, padahal motivasi penting untuk kelancaran proses pembelajaran.
2. Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa.

3. Dalam kegiatan belajar *reward* dan *punishment* sangat penting dalam meningkatkan motivasi dalam diri siswa.
4. Pemberian *reward* dan *punishment* terhadap siswa adalah salah satu upaya untuk mengembalikan fokus belajar siswa.
5. Masih banyak siswa yang kurang bersemangat dan kurang tanggung jawab terhadap tugas-tugas belajarnya.
6. Ada sebagian guru yang belum menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* secara maksimal.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta referensi serta mampu memberikan penjelasan deskriptif terhadap pengajaran Alquran Hadits terutama dalam penggunaan alat pembelajaran berupa *reward* dan *punishment*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat, pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik khususnya yang berhubungan dengan penggunaan alat belajar seperti *reward* dan *punishment*.

b. Bagi Guru

Mendapat pengalaman menggunakan alat pembelajaran *reward dan punishment* dan mendapat motivasi untuk terus berkreasi serta meningkatkan kualifikasi profesionalisme.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini agar siswa untuk lebih aktif dan kreatif, memotivasi siswa membangun kepercayaan diri, serta mengembangkan potensi siswa mengarah pada pembentukan kemampuan sikap agar lebih menaati peraturan di sekolah maupun di luar sekolah. Serta menyadarkan siswa mengenai pentingnya belajar serta meraih prestasi yang maksimal.

G. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa skripsi yang terkait tentang pengaruh pemberian *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun penelitian/skripsi tersebut:

1. Skripsi Kartasiah dengan NIM 0701218821, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi tahun 2009 dengan judul Peningkatan Kemampuan Praktik Shalat Fardlu Melalui Pemberian *Reward dan Punishment* Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Cempaka Putih Banjarmasin Tengah. Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan praktik shalat fardlu melalui pemberian reward dan punishment siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Cempaka Putih Banjarmasin serta bagaimana keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan

pemberian reward dan punishment dalam materi praktik shalat fardlu pada mata pelajaran fiqih di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Cempaka putih Banjarmasin Tengah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diadakan yaitu, penelitian ini meneliti mengenai peningkatan kemampuan praktik shalat fardlu melalui *reward* dan *punishment* sedangkan penulis meneliti mengenai penggunaan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Skripsi Elsa Triningsih dengan NIM: 20700114050, Mahasiswa UIN Alauddin Makasar. Skripsi tahun 2018 dengan judul: Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Makasar. Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi belajar matematika peserta didik kelas VII di SMP Negeri 13 Makassar yang diajar menggunakan metode pemberian *reward* dan *punishment* dengan menggunakan model kooperatif, untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMP Negeri 13 Makassar yang diajar menggunakan metode pemberian *reward* dan *punishment* dengan menggunakan model kooperatif, untuk mengetahui pengaruh metode pemberian *reward* dan *punishment* dengan menggunakan model kooperatif terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas VII di SMP Negeri 13 Makassar, untuk mengetahui pengaruh metode pemberian *reward* dan *punishment* dengan menggunakan model kooperatif

terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII di SMP Negeri 13 Makassar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diadakan yaitu, penelitian ini menggunakan model kooperatif dalam metode pemberian *reward* dan *punishmentnya*, penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika, sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

3. Skripsi Uswah Ummu Mahmudah dengan NIM 12110111, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi tahun 2016 dengan judul Implementasi Pembelajaran Berbasis *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Blitar. Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Gandusari Blitar, untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Gandusari Blitar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diadakan yaitu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini juga meneliti tentang implementasi pembelajaran sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh serta menggunakan metode kuantitatif.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tinjauan tentang *reward* seperti pengertian, pentingnya *reward* dalam pendidikan, tujuan, dan bentuk *reward*. Tinjauan tentang *punishment* seperti pengertian, tujuan dan bentuk *punishment* serta sebab-sebab hukuman gagal. Tentang motivasi belajar seperti pengertian, bentuk-bentuk, macam-macam dan indikator motivasi belajar. Tentang pembelajaran Al-Quran Hadits seperti pengertian, tujuan dan ruang lingkup pembelajaran Al-Quran Hadits di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid. Tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.